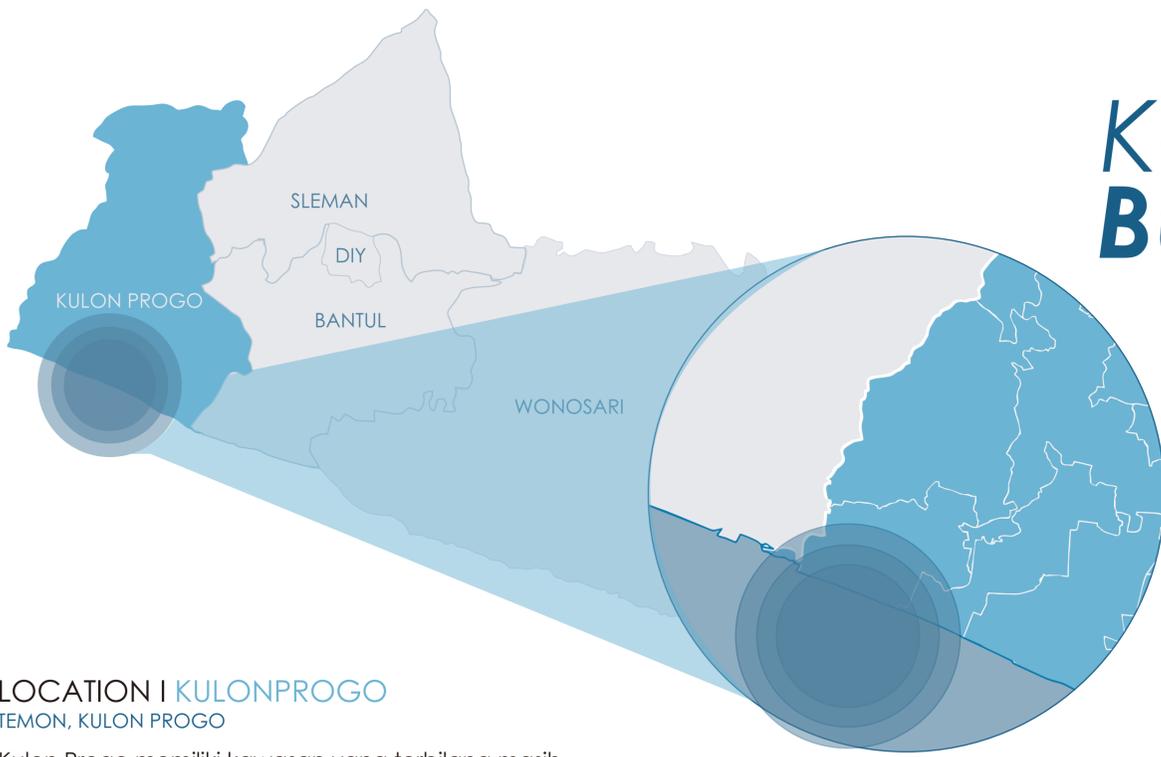


KULON PROGO BUS STATION

TEMON, KULON PROGO



LOCATION | KULONPROGO TEMON, KULON PROGO

Kulon Progo memiliki kawasan yang terbilang masih belum berkebang dibandingkan dengan keadaan kota Yogyakarta dan Sleman, kondisi topografi lahan di Kulon Progo masih banyak lahan terbuka yang belum terbangun sehingga pembangunan kota kedepannya difokuskan ke daerah Kulon Progo karena kondisi lahannya yang mempermudah untuk mengolah kawasan baru. Kulon Progo direncanakan oleh Angkasa Pura akan menjadi kawasan dengan konsep Aetropolis City atau dengan kata lain akan menjadi kawasan yang memusat kepada bandara sebagai pusat pengembangan kawasannya. Proses perencanaan Kulon Progo kedepannya sangat dipengaruhi oleh pembangunan Bandara New Yogyakarta International



PERATURAN DAERAH

Kelua Kupa
Kandany Kulo

Luas Lahan : 22.000 m²
 KDB Max : 60%
 KLB Max : 1,8
 KDH Min : 30%
 Tinggi Max : 20 meter
 Jarak Bebas : 4 meter
 GSB Mini : 10 meter

Mesure distance
 Total area: 10,918.48 m² (241,822.76 m²)
 Total distance: 548.58 m (1,799.79 ft)

Area perancangan Terminal Bus sendiri berada di dalam area inti dari Bandara New Yogyakarta International Airport yang dinilai strategis di dalam kawasan Aetropolis, yang berdekatan langsung dengan bandara yang menjadi pusat kota kedepannya.

ISSUE POTENSIAL INDONESIA SEBAGAI DESTINASI 10 BESAR

Menurut Global Market Forecast: Flying on Demand 2014-2033, Indonesia akan termasuk ke dalam 10 besar Negara dengan nilai GDP di tahun 2033.

2013	2023	2033
1. US	1. China	1. China
2. China	2. US	2. US
3. Japan	3. India	3. India
4. Germany	4. Japan	4. Japan
5. France	5. Germany	5. Brazil
6. UK	6. UK	6. Germany
7. Brazil	7. France	7. UK
8. Russia	8. Brazil	8. Russia
9. Italy	9. Russia	9. France
10. India	10. Italy	10. Indonesia

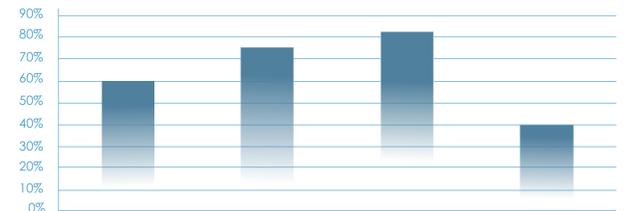
Dengan masuknya Indonesia di 10 besar nega dunia dengan denstinasi tertinggi maka mobilisasi kota - kota besar di dalamnya semakin meningkat, terutama Yogyakarta yang menjadi destinasi kedua tertinggi setelah Bali.

ISSUE POTENSIAL PENGUNJUNG PERTAHUN

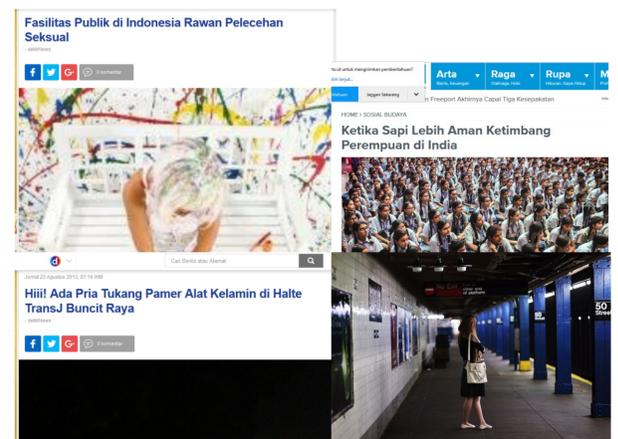


Angka kedatangan pengunjung nasional dan internasional di Bandara Adisucipto tahun 2012-2016. (Sumber : PT. Angkasa Pura 1)

ISSUE KRIMINALITAS KEAMANAN TERHADAP WANITA

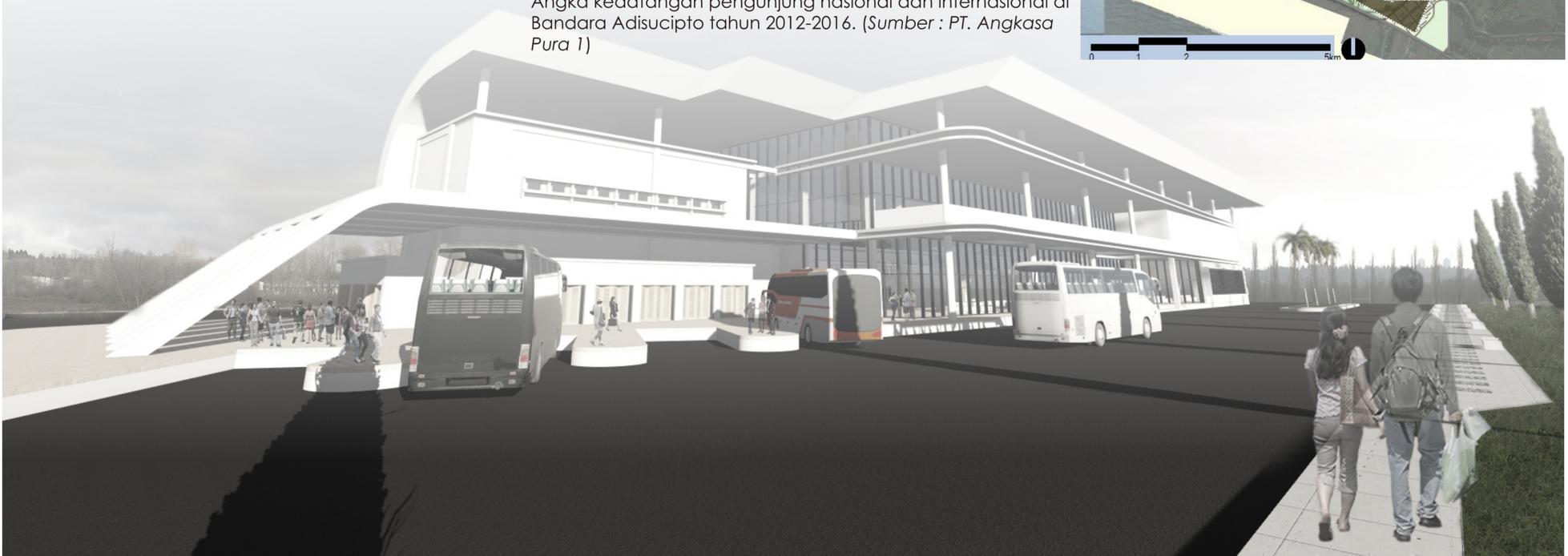
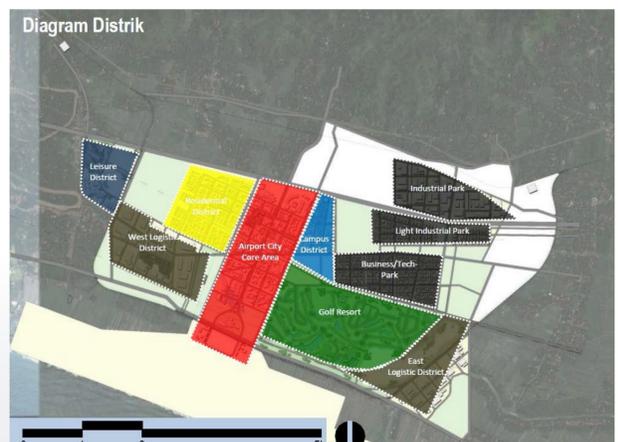


(Sumber : Wekerle, 1995)

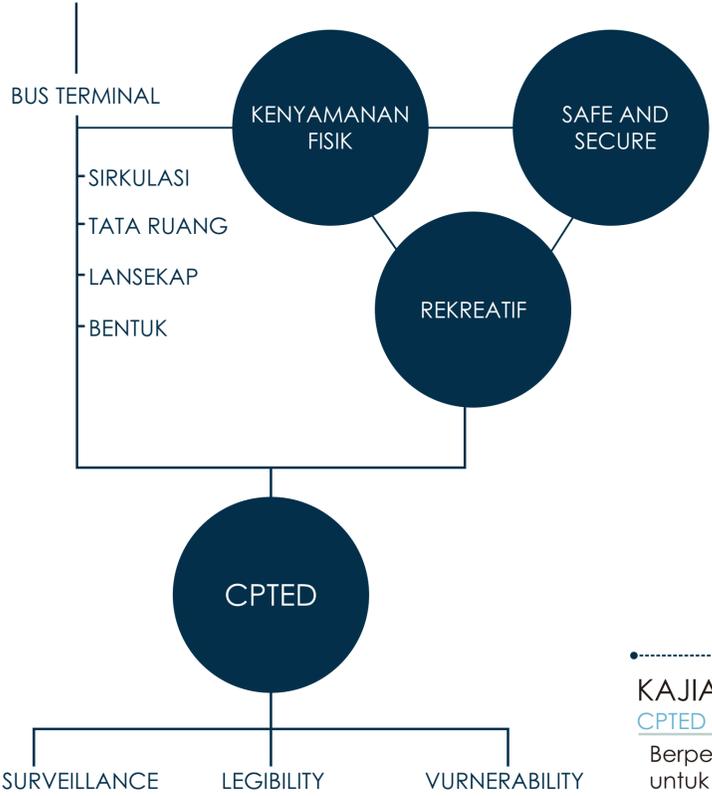


Sisi negatif yang muncul belakangan ini adalah munculnya ketidakamanan untuk mengaksesnya yang disebabkan oleh adanya perbedaan aktifitas pengunjung. Apabila dikaitkan dengan sisi negatif yang muncul di sarana ruang publik, wanita menjadi komunitas pengunjung dalam kondisi rentan ketidakamanan.

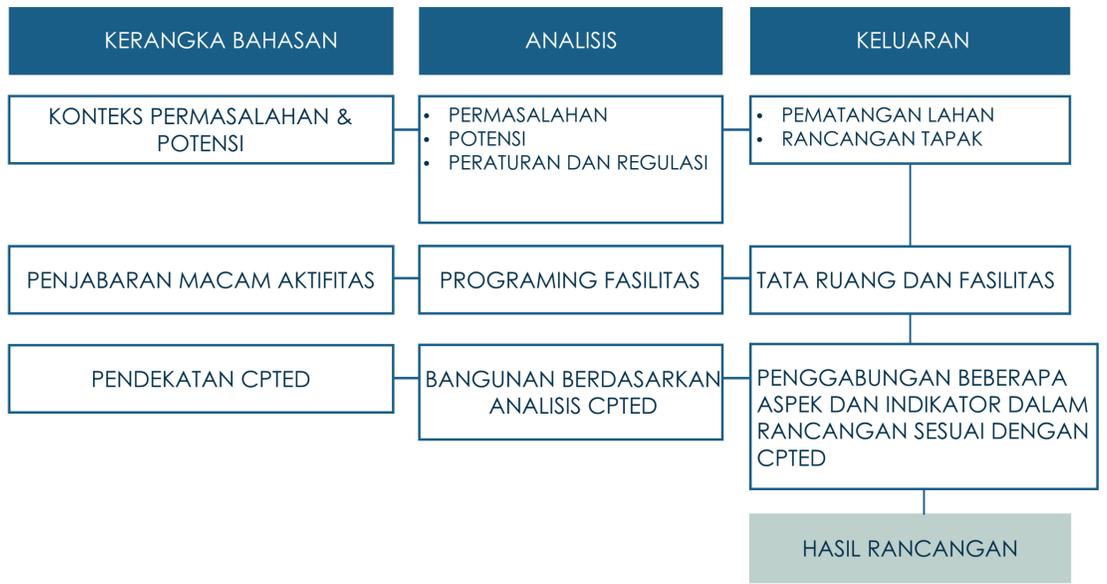
ISSUE PENGEMBANGAN WILAYAH AETROPOLIS CITY



PERMASALAHAN
PETA KONFLIK



METODA
GAMBARAN AWAL PERANCANGAN



KAJIAN

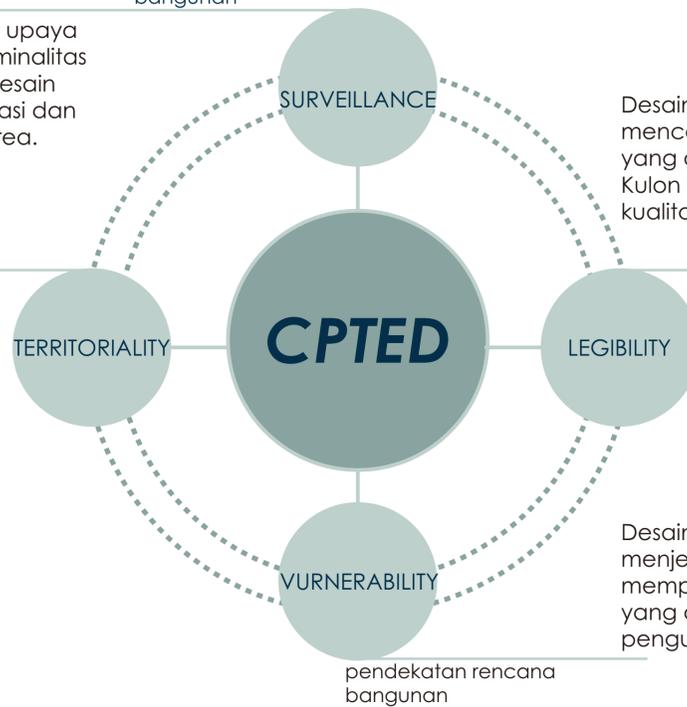
CPTED

Berperan sebagai salah satu upaya untuk mengurangi tindak kriminalitas dengan pendekatan arah desain agar wanita juga bisa terawasi dan mengindarkan vulnerable area.

pendekatan rencana bangunan

pendekatan rencana bangunan

Desain ruang dibuat mudah untuk dipahami oleh pengguna baik dari sifatnya langsung seperti zona privat dan semi privat.



Desain sebagai landmark yang mencerminkan kota dan citra yang ada di dalam Kabupaten Kulon Progo dan membangun kualitas terminal bus yang baik.

pendekatan rencana bangunan

Desain meminimalisir area yang menjebak didalamnya dan mempertimbangkan desain yang dapat mengarahkan pengunjung.

pendekatan rencana bangunan

KAJIAN

FUNGSI TERMINAL BUS

Definisi Terminal

Terminal adalah pengkalan kendaraan bermotor umum yang digunakan untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikkan dan menurunkan orang dan atau barang, serta perpindahan moda angkutan (Dirjen Hubdat,2015).

Terminal Tipe B

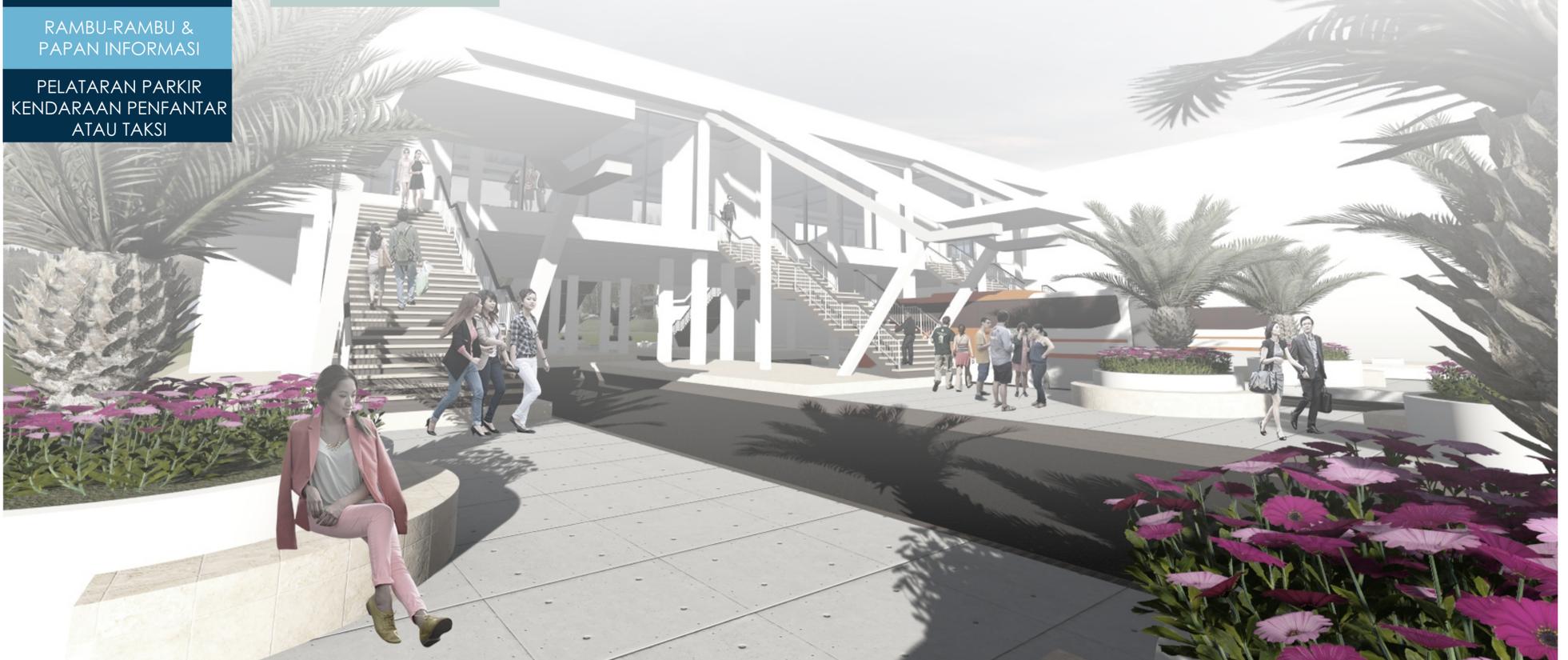
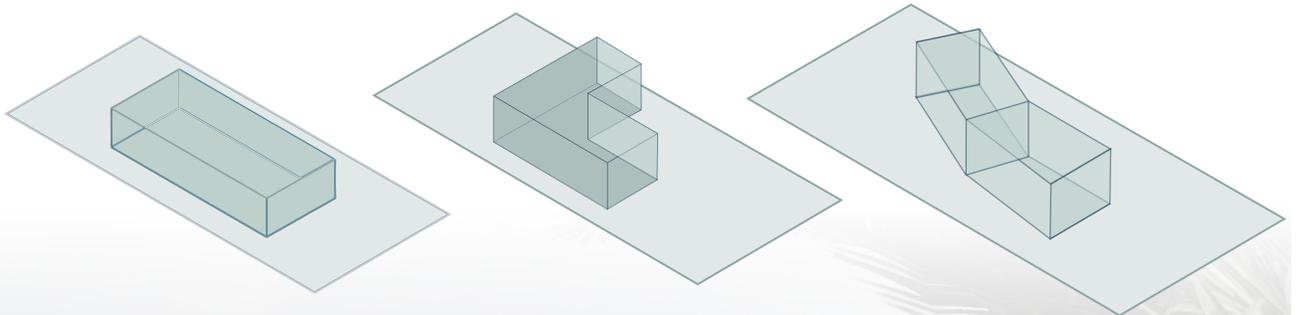
Terminal penumpang tipe B sebagaimana dimaksud dalam pengelompokannya merupakan terminal yang peran utamanya melayani kendaraan umum untuk angkutan lintas batas negara dan/atau angkutan antarkota antar provinsi yang dipadukan dengan pelayanan angkutan antarkota dalam provinsi, angkutan perkotaan, dan/atau angkutan perdesaan.

- EASILITAS UTAMA TERMINAL**
- JALUR KEDATANGAN
- JALUR KEBERANGKATAN
- TEMPAT PARKIR KENDARAAN UMUM
- KANTOR TERMINAL
- LOKET TIKET
- RUANG TUNGGU PENUMPANG
- RUANG TUNGGU PENGANTAR
- RAMBU-RAMBU & PAPAN INFORMASI
- PELATARAN PARKIR KENDARAAN PENFANTAR ATAU TAKSI

- 2 EASILITAS PENUNJANG TERMINAL**
- MUSHOLLA
- KAMAR KECIL/TOILET
- KIOS / KANTIN
- RUANG PEROBATAN
- RUANG INFORMASI
- RUANG PENGADUAN
- RUANG IBU MENYUSUI
- TAMAN

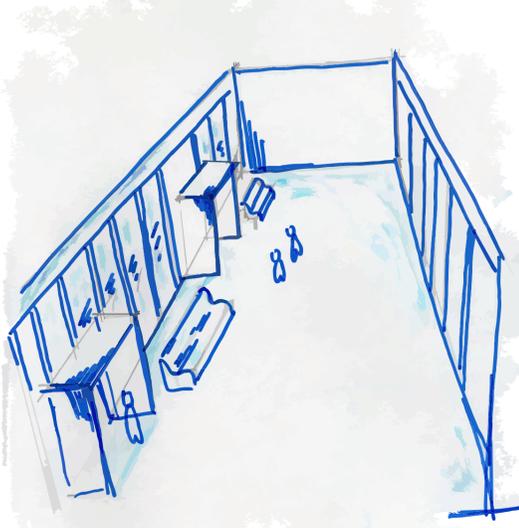
KAJIAN

BENTUK BANGUNAN / BUILDING MASS



ANALISIS BERDASARKAN CPTED

PENGAPLIKASIAN FASAD TRANSPARAN



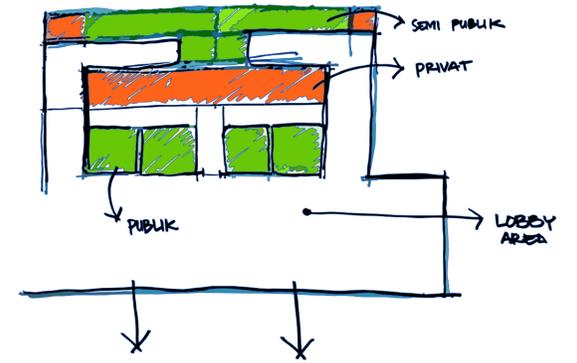
Didalam bangunan menggunakan material yang transparan dan tidak memblock, dalam perencanaannya menggunakan curtain wall agar pengunjung dari dalam bisa melihat keluar dan dari luar bangunan bisa melihat kedalam.

GENERATOR ACTIVITY



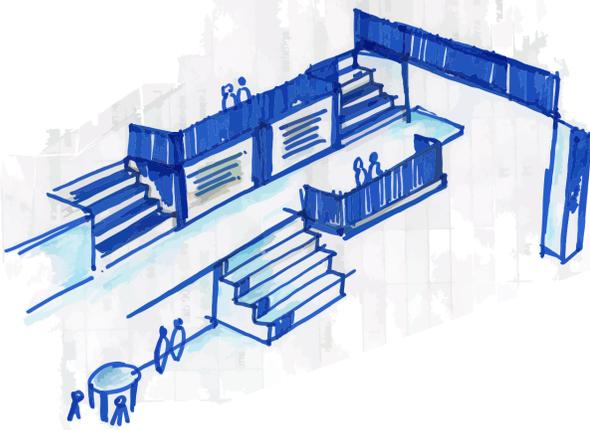
Membangun Generator Activity diluar bangunan dengan menempatkan taman dan beberapa bangku diluar agar aktifitas diluar bangunan juga hidup.

PENGAPLIKASIAN FASAD TRANSPARAN



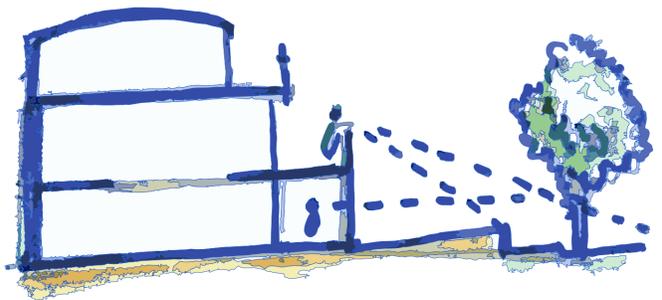
Ruang territorial pengunjung dibedakan menjadi publik, semi publik, dan privat. Zona privat merupakan zona untuk pengelola terminal dan pengunjung tidak berkepentingan mengaksesnya.

MEZZANINE



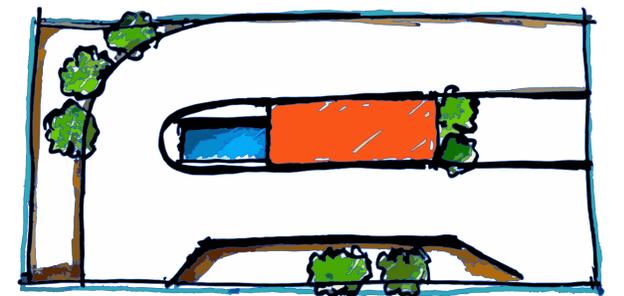
Menggunakan konsep split level atau dengan penyelesaian mezzanine agar pengunjung didalam dapat memantau langsung area disekitar mereka dengan mudah.

VISIBILITY

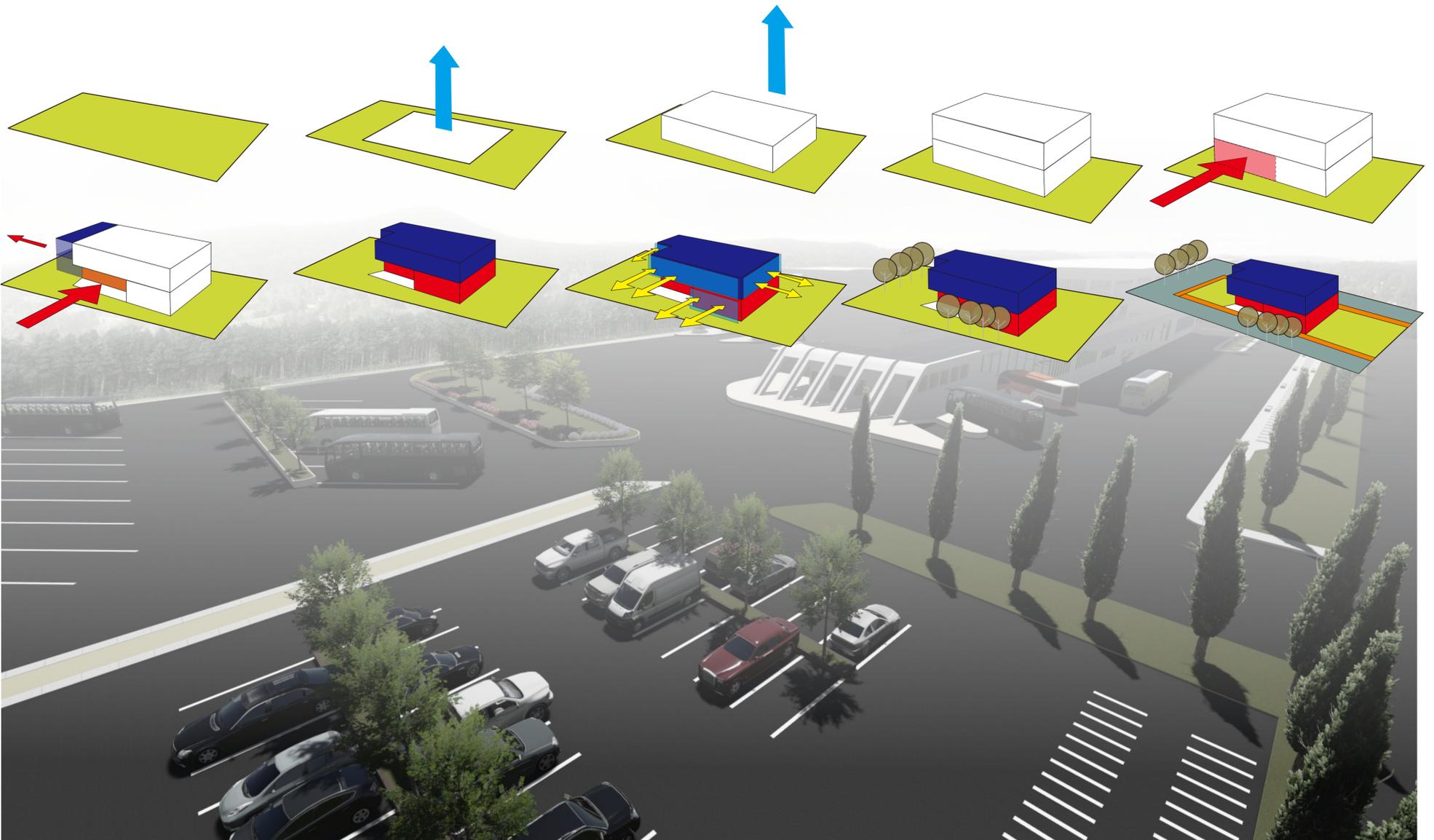


Mengaplikasikan balkon ke arah luar sebagai ruang pengamatan dari lantai 2 ke bawah dan menambah tingkat surveillance.

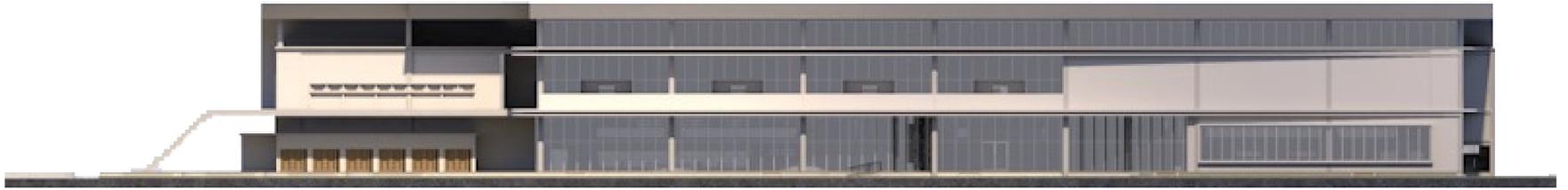
MEMINIMALISIR VURNERABLE AREA



Bangunan ditempatkan di tengah dari lokasi agar tidak membingungkan dan tidak membentuk area yang menjebak (vulnerable area).



TAMPAK UTARA



TAMPAK SELATAN



TAMPAK TIMUR & BARAT



AKSONOMETRI STRUKTUR

COLORBOND STEEL

Atap bangunan terminal menggunakan material COLORBOND STEEL dimana material tersebut dapat bertahan selama 25 tahun terhadap korosi dan warna baja dapat bertahan seama 12 tahun dan tahan terhadap pengapuran selama 10 tahun, Sumber PT NS Blue Scope. Jenis atap tersebut telah diterapkan di Indonesia tepatnya di Bandara Soetta Terminal 3

LIGHT STEEL

ALUMINIUM SPACE FRAME

Struktur penyangga dari naungan menggunakan space frame karena material yang cenderung lebih ringan dan penyebaran beban yang merata. Pemilihan atap bentang lebar dimaksudkan untuk meminimalisir penggunaan kolom disetiap ruangannya.

BEAM & COLUMN

AREA KELUAR

PERON KEBERANGKATAN

TENNANT LUAR

BACK ENTRANCE

BUS PARKING

CAR/TAXI PARKING

MOTORBIKE PARKING

CAR PARKING

ENTRANCE

PINTU KELUAR PENGANTAR & PENJEMPUT

DESIGN // INTERIOR

